



## Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perubahan Afektif, Kognitif Dan Psikomotorik Mahasiswa Serta Dampaknya Terhadap Sikap Akademik

Af Ahmad Ramadhan  
Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri  
Riau, Indonesia

\*Correspondence Address: [afahmadramadhan1@gmail.com](mailto:afahmadramadhan1@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

##### Received

26 Juli 2025

##### Revised

19 Agustus 2025

##### Accepted

19 Agustus 2025

##### Published

20 Agustus 2025

This study aims to examine the influence of Islamic Religious Education (PAI) learning on students' academic attitudes through its mediating role in affective, cognitive, and psychomotor changes. The approach used was quantitative, using Structural Equation Modeling with Partial Least Squares (SEM-PLS) analysis. The results indicate that PAI learning has a positive influence on students' affective, cognitive, and psychomotor aspects. These three aspects significantly influence and mediate the formation of students' academic attitudes through PAI learning. The conclusion is that PAI learning has a crucial role in shaping students' academic attitudes, not only directly but also through the affective, cognitive, and psychomotor transformations that occur during the learning process. The implications of this research demonstrate the importance of strengthening PAI learning, which emphasizes not only cognitive aspects but also character and skill development through an approach that addresses the affective and psychomotor domains to encourage positive academic attitudes among students.

**Key Words:** Islamic Religious Education, Academic Attitude, Affective, Cognitive, and Psychomotor

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap sikap akademik mahasiswa melalui peran mediasi perubahan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memiliki pengaruh positif terhadap aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik mahasiswa. Ketiga aspek tersebut turut memengaruhi dan memediasi pembentukan sikap akademik mahasiswa melalui pembelajaran PAI secara signifikan. Kesimpulannya adalah pembelajaran PAI berperan penting dalam membentuk sikap akademik mahasiswa, tidak hanya secara langsung, tetapi juga melalui transformasi afektif, kognitif, dan psikomotorik yang terjadi selama proses pembelajaran. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan pembelajaran PAI yang tidak hanya menekankan aspek kognitif semata, melainkan juga memperhatikan pengembangan karakter dan keterampilan melalui pendekatan yang menyentuh ranah afektif dan psikomotorik untuk mendorong terbentuknya sikap akademik yang positif di kalangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Sikap Akademik, Afektif, Kognitif dan Psikomotorik

**To cite this article:** Ramadhan. A.A (2025). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perubahan Afektif, Kognitif Dan Psikomotorik Mahasiswa Serta Dampaknya Terhadap Sikap Akademik. *Journal of Islamic Education El Madani*. 5 (1), 1-9. (APA 7<sup>th</sup> Style)

This is an open access article under the CC-BY License

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



# Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap ...

Af Ahmad Ramadhan

## Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa secara utuh dan menyeluruh, tidak hanya mementingkan transfer pengetahuan keagamaan (kognitif) semata, tetapi juga pengembangan sikap keberagamaan (afektif), praktik keagamaan (psikomotorik). Ketiga ranah pembelajaran tersebut berkontribusi besar dalam pembentukan sikap akademik mahasiswa. Melalui pendekatan pembelajaran PAI yang holistik dan integratif, nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dihayati dan diamalkan dalam konteks kehidupan akademik.

Sikap akademik yaitu kecenderungan internal mahasiswa dalam merespons kegiatan akademik, yang mencakup aspek kognitif (keyakinan), afektif (perasaan), dan konatif (tindakan). Dalam konteks pendidikan tinggi, PAI berdampak terhadap pembentukan akhlak, hal ini terlihat pada tingkat kepatuhan mahasiswa UAI terhadap etika akademik yang sangat baik, (Ulum et al., 2021).

Ranah afektif mencakup perubahan dalam sikap, nilai, dan perasaan individu terhadap suatu objek, termasuk nilai-nilai keislaman. Menurut Indriani et al. (2023) pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah PAI mampu menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab, dan sikap sosial keagamaan mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam proyek sosial dan keagamaan.

Ranah kognitif merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep, berpikir kritis, serta menyerap nilai-nilai keagamaan secara rasional dan aplikatif. Pendapat Ulfah & Arifudin (2021) menyatakan bahwa pencapaian ranah kognitif pada pembelajaran PAI berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar dan pembentukan sikap ilmiah serta akademik yang lebih bertanggung jawab.

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik yang menunjukkan hasil internalisasi nilai, seperti pelaksanaan ibadah, etika, dan perilaku sosial Islami dalam kehidupan kampus. Lubis et al. (2025) menemukan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis ranah psikomotorik berdampak pada peningkatan disiplin, keaktifan dalam kegiatan keagamaan, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

PAI di perguruan tinggi bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan upaya sistematis untuk membentuk karakter mahasiswa secara menyeluruh. Namun dalam praktiknya, UJiyanti dan Hanif (2025) menemukan pembelajaran PAI di banyak perguruan tinggi masih didominasi pendekatan kognitif semata dan belum sepenuhnya menyentuh ranah afektif dan psikomotorik mahasiswa secara optimal.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri merujuk pada KKNI, dengan pendekatan *outcome based education* (OBE) yang menyertakan pemberian teori dan praktikum melalui studi kasus untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil evaluasi PAI mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, menunjukkan capaian kognitif yang relatif tinggi, namun masih ditemukan sikap akademik mahasiswa yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai keislaman, seperti sikap indisipliner di kelas, rendah tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan etika berdiskusi belum mencerminkan integritas afektif, kognitif, dan psikomotorik yang islami.

Sikap akademik menjadi poin penting untuk dikembangkan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, pembelajaran PAI menjadi starting point untuk mewujudkan pengembangan sikap akademik, yakni melalui pembinaan afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dapat diinternalisasikan ke dalam nilai-nilai spiritual mahasiswa, sehingga berdampak terhadap perubahan sikap akademik mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai islami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI terhadap perubahan afektif, kognitif, dan psikomotorik serta dampaknya terhadap sikap akademik. Sehubungan dengan hal tersebut, hasil penelitian ini diharapkan bisa menguatkan kreativitas dan inovasi dalam perancangan, pelaksanaan, metode dan model evaluasi pembelajaran PAI yang mencakup ketiga aspek (afektif, kognitif, psikomotorik) dan diintegrasikan ke dalam pengembangan sikap akademik mahasiswa secara utuh.

# Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap ...

Af Ahmad Ramadhan

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan kausalitas melalui mediasi. Desain mediasi merupakan strategi analisis dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menjelaskan proses hubungan antarvariabel melalui mediator, (Riduwan, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester 2 hingga 6 yang telah menempuh mata kuliah PAI di Intitut Teknologi dan Binsis Indragiri. Jumlah sampel sebanyak 100 orang mahasiswa, yang dianggap memenuhi ketentuan minimum untuk model SEM-PLS.

Data dikumpulkan melalui angket tertutup berbasis Google Form. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Modeling and Partial Least Squares* (SEM-PLS) menggunakan *software* SmartPLS 4.0, melalui uji validitas model utama, yakni *outer loading*, dan *inner loading*. Selanjutnya dilakukan pula uji validitas konvergen, uji signifikansi melalui *bootstrapping*, dan uji hipotesis melalui analisis jalur (*path analysis*), dimana nilai  $t > 1,96$  dan  $p\text{-value} < 0,05$  untuk efek mediasi, (Ghozali dan Latan, 2023).

## Hasil Penelitian

Tabel 1: *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
M1	0.917	0.925	0.941	0.800
M2	0.933	0.935	0.953	0.835
M3	0.724	0.794	0.839	0.635
X	0.872	0.892	0.913	0.725
Y	0.820	0.823	0.893	0.735

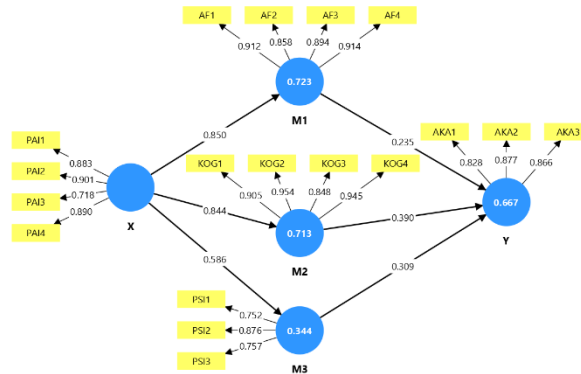
Tabel 1, menunjukkan semua variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* diatas 0,70. Artinya, semua indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini dikatakan reliabel. Nilai AVE variabel pembelajaran PAI (X), Afektif (M1), Kognitif (M2), Psikomotorik (M3), dan Sikap Akademik (Y) adalah  $> 0,50$ , sehingga dapat dinyatakan keseluruhan indikator variabel penelitian ini valid.

Tabel 2: *Outer Loading*

	M1	M2	M3	X	Y
AF1	0.912				
AF2	0.858				
AF3	0.894				
AF4	0.914				
AKA1					0.828
AKA2					0.877
AKA3					0.866
KOG1		0.905			
KOG2		0.954			
KOG3		0.848			
KOG4		0.945			
PAI1				0.883	
PAI2				0.901	
PAI3				0.718	
PAI4				0.890	
PSI1			0.752		
PSI2			0.876		
PSI3			0.757		

**Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap ...**  
Af Ahmad Ramadhan

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai *outer loading factor* awal semua indikator masing-masing variabel adalah > 0,7 memiliki validitas yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten. Berikut hasil output *outer loading factor*.



**Gambar 1. Diagram Jalur Model Struktural SEM-PLS**

Gambar 1 tersebut, menjelaskan bahwa setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai *outer loading factor* lebih dari 0,70. Hal ini menandakan bahwa pengaruh yang diberikan oleh dan antara variabel-variabel tersebut cukup kuat.

**Tabel 3. Uji *Discriminant Validity***

	M1	M2	M3	X	Y
M1	0.895				
M2	0.769	0.914			
M3	0.557	0.592	0.797		
X	0.850	0.844	0.586	0.852	
Y	0.707	0.753	0.671	0.664	0.858

Merujuk tabel 3, dapat diungkapkan nilai akar AVE untuk setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar variabel lainnya, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel laten dalam penelitian ini memiliki nilai *construct validity* dan *discriminant validity* yang baik.

**Tabel 4. Nilai R-Square**

	R-square	R-square adjusted
<b>Afektif (M1)</b>	0.723	0.720
<b>Kognitif (M2)</b>	0.713	0.710
<b>Psikomotorik (M3)</b>	0.344	0.337
<b>Sikap Akademik (Y)</b>	0.667	0.657

Dilihat pada tabel 4, nilai R-square untuk sikap akademik sebesar 0,667. Hal ini menunjukkan bahwa sikap akademik dipengaruhi oleh perubahan afektif, kognitif, psikomotorik mahasiswa sebesar 66,7%. Adapun afektif memediasi pembelajaran PAI dalam mempengaruhi sikap akademik sebesar 0,723 atau 72,3%. Kognitif memediasi pembelajaran PAI dalam memberi pengaruh terhadap sikap akademik yakni 0,713 atau 71,3%. Psikomotorik hanya mampu memediasi pembelajaran PAI untuk mempengaruhi sikap akademik sebesar 0,344 atau 34,4% saja. Dalam artian, ada variabel-variabel lain di luar penelitian ini ikut mempengaruhi sikap akademik mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.

**Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap ...**  
Af Ahmad Ramadhan

**Tabel 5. Path Coefficient of Direct Effect**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/ST DEV )	P values
M1 -> Y	0.235	0.237	0.103	2.279	0.023
M2 -> Y	0.390	0.373	0.112	3.487	0.000
M3 -> Y	0.309	0.324	0.095	3.237	0.001
X -> M1	0.850	0.851	0.069	12.260	0.000
X -> M2	0.844	0.848	0.032	26.472	0.000
X -> M3	0.586	0.587	0.067	8.791	0.000

Dari tabel 5, nilai *path coefficient of direct effect* dapat diketahui dari perolehan nilai t-statistics dan p-value dari masing-masing pengaruh variabel eksogen (independen) terhadap variabel endogen (dependen).

Hasil uji t statistic  $X \rightarrow M1$   $12,260 > 1,96$ , dan nilai signikansi p value  $0,000 < 0,05$ . Nilai *original sample* 0,850 dan positif. Sehubungan dengan hal itu, ada pengaruh pembelajaran PAI terhadap perubahan afektif mahasiswa.  $X \rightarrow M2$  yakni  $26,472 > 1,96$ , dengan nilai signikansi p value  $0,000 < 0,05$ . Nilai *original sample* nya adalah 0,844 (positif). Dapat diartikan, ada pengaruh pembelajaran PAI terhadap perubahan kognitif mahasiswa.  $X \rightarrow M3$  yakni  $8,791 > 1,96$ , dengan nilai signikansi p value  $0,000 < 0,05$ . Nilai *original sample* nya adalah 0,586 (positif). Dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran PAI terhadap perubahan psikomotorik mahasiswa.

Hasil uji t statistic  $M1 \rightarrow Y$  adalah  $2,279 > 1,96$ , dengan nilai signikansi p value  $0,023 < 0,05$ . Nilai *original sample* nya adalah 0,235 dan positif. Dengan demikian, ada pengaruh afektif terhadap sikap akademik mahasiswa.  $M2 \rightarrow Y$  adalah  $3,487 > 1,96$ , dengan nilai signikansi p value  $0,000 < 0,05$ . Nilai *original sample* nya adalah 0,390 (positif). Dalam hal ini, ada pengaruh kognitif terhadap sikap akademik mahasiswa.  $M3 \rightarrow Y$  yakni  $3,237 > 1,96$ , dengan nilai signikansi p value  $0,001 < 0,05$ . Nilai *original sample* 0,309 bernilai positif. Untuk itu, ada pengaruh psikomotorik terhadap sikap akademik mahasiswa.

**Tabel 6. Path Coefficient of Indirect Effect**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/ST DEV )	P values
X->M3->Y	0.181	0.187	0.051	3.529	0.000
X->M2->Y	0.329	0.316	0.094	3.495	0.000
X->M1->Y	0.199	0.201	0.089	2.240	0.025

Sumber: Output Smart PLS 4.0 (2025)

Dari tabel 6, nilai *path coefficient of indirect effect* dapat diketahui dari perolehan nilai t-statistics dan p-value dari masing-masing pengaruh variabel eksogen (independen) terhadap variabel endogen (dependen dan mediasi).

Hasil uji t statistic  $X \rightarrow M1 \rightarrow Y$  yakni  $2,240 > 1,96$ , dengan nilai signikansi p value  $0,025 < 0,05$ . Nilai *original sample* 0,199 bernilai positif. Atas dasar ini, dikemukakan ada pengaruh tidak langsung pembelajaran PAI terhadap sikap akademik yang dimediasi oleh perubahan afektif mahasiswa.

## **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap ...**

Af Ahmad Ramadhan

Hasil uji t statistic  $X \rightarrow M2 \rightarrow Y$  yakni  $3,495 > 1,96$ , dengan nilai signikansi p value  $0,000 < 0,05$ . Untuk nilai *original sample* nya yakni  $0,329$  dan positif. Karena itu, ada pengaruh tidak langsung pembelajaran PAI terhadap sikap akademik yang dimediasi oleh perubahan kognitif mahasiswa.

Hasil uji t statistic  $X \rightarrow M3 \rightarrow Y$  yakni  $3,529 > 1,96$ , dengan nilai signikansi p value  $0,000 < 0,05$ . Nilai *original sample*  $0,181$  (positif). Dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh tidak langsung pembelajaran PAI terhadap sikap akademik yang dimediasi oleh perubahan psikomotorik mahasiswa.

Pembelajaran PAI berperan dalam menumbuhkan kesadaran religius, sikap toleran, serta integritas moral (afektif). Nilai-nilai ajaran Islam yang disampaikan secara dialogis dan aplikatif terbukti efektif dalam membangun sikap positif mahasiswa terhadap lingkungan sosial dan akademik. Aspek afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan emosi, seperti perasaan, motivasi, nilai, dan minat. Aspek afektif merupakan indikator penilaian yang cukup penting bagi mahasiswa, karena aspek afektif dapat digunakan untuk melihat perubahan perilaku serta pemahaman mahasiswa (Wahyuni dan Cahya, 2022). Hamdani (2023) menyatakan bahwa pembelajaran agama yang menyentuh sisi emosional peserta didik mampu membentuk empati, kepedulian sosial, dan kesalehan pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap aspek afektif mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai *original sample* sebesar  $0,850$  dan t-statistik  $12,260$  yang lebih besar dari nilai kritis  $1,96$ . Artinya, hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pembelajaran PAI terhadap afektif mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Suhaimi (2019) bahwa pembelajaran PAI memberikan pengalaman spiritual dan emosional yang membentuk sikap empatik dan religius mahasiswa.

Pembelajaran PAI mendorong mahasiswa memahami ajaran Islam secara rasional dan ilmiah. Mahasiswa dituntut untuk mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman secara kritis. Menurut Kurniawan et al. (2025) menekankan bahwa pembelajaran PAI yang bersifat integratif mampu mengembangkan intelektualitas sekaligus spiritualitas mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran PAI juga berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan kognitif mahasiswa dengan nilai *original sample*  $0,844$  dan t-statistik sebesar  $26,472$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran PAI terhadap kognitif mahasiswa terbukti signifikan. Penemuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Saputra (2024) yang menekankan pentingnya literasi keagamaan yang kritis dalam mendorong kesadaran kognitif mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam.

PAI mendorong mahasiswa untuk mengamalkan ajaran agama dalam tindakan nyata seperti salat berjamaah, kegiatan sosial berbasis keislaman, hingga praktik etika Islam dalam kehidupan sehari-hari. PAI menekankan pada implementasi nilai ajaran dalam kehidupan nyata, sehingga membentuk kompetensi spiritual dan sosial mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian Wulandari & Fathurrahman (2021) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran agama yang disertai dengan praktik spiritual dapat meningkatkan kepatuhan mahasiswa dalam berperilaku religius.

Uji pengaruh juga menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berpengaruh positif terhadap psikomotorik mahasiswa (*original sample* =  $0,586$ , t-statistik =  $8,791$ ). Artinya, selain memahami dan merasakan, mahasiswa juga terdorong untuk menerapkan nilai-nilai PAI dalam tindakan nyata seperti partisipasi sosial, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, atau berperilaku etis di lingkungan kampus. Hasil ini diperkuat oleh penelitian ini sejalan dengan pendapat Akbar et al. (2023) yang menyebutkan bahwa dimensi psikomotorik memiliki kontribusi terhadap prestasi dan sikap akademik mahasiswa.

Aspek afektif mencerminkan perasaan, emosi, dan sikap internal mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam PAI, ini mencakup keterhubungan emosional terhadap nilai-nilai keislaman, seperti keikhlasan, kepedulian, dan tanggung jawab. Ketika mahasiswa merasakan kedekatan emosional dengan nilai-nilai tersebut, maka akan muncul sikap positif terhadap kegiatan akademik. Menurut penelitian Hasibuan dan Zainuddin (2024), aspek afektif berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk bersikap jujur, disiplin, dan menghargai proses akademik secara utuh.

Dalam penelitian ini, afektif memiliki kontribusi signifikan terhadap sikap akademik (*original sample* =  $0,235$ ; t-statistik =  $2,279$ ). Mahasiswa yang memiliki afeksi positif terhadap pembelajaran

## **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap ...**

Af Ahmad Ramadhan

akan menunjukkan disiplin, tanggung jawab, dan etika akademik yang baik. Menurut Ulum et al. (2021), mata kuliah PAI berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai etika akademik mahasiswa, khususnya dalam membangun kesadaran moral terhadap tanggung jawab keilmuan.

Aspek kognitif mencakup kemampuan berpikir, memahami, dan mengolah informasi. Dalam pendidikan agama Islam (PAI), aspek ini terkait dengan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai keislaman, dalil, dan norma-norma moral yang mendasari perilaku akademik yang baik. Proses kognitif memungkinkan mahasiswa untuk membentuk pandangan rasional terhadap pentingnya beretika dalam akademik, seperti tidak menyontek, menghargai waktu, dan bersikap jujur dalam menulis karya ilmiah. Penelitian oleh Efendi dan Dahlia (2022) menyebutkan bahwa pemahaman konseptual yang kuat (kognitif) menjadi dasar bagi mahasiswa untuk membentuk sikap reflektif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran daring, yang juga berlaku dalam konteks luring.

Hasil analisis menunjukkan kognitif memengaruhi sikap akademik secara signifikan (original sample = 0,390; t-statistik = 3,487). Mahasiswa yang memahami nilai-nilai PAI secara mendalam cenderung menerapkan pemahaman tersebut dalam sikap akademik. Studi oleh Ulfah & Arifudin (2021), kognitif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dan menjadi dasar penalaran rasional yang membentuk keputusan akademik yang bertanggung jawab.

Aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan tindakan nyata. Dalam konteks pembelajaran PAI, aspek ini muncul melalui praktik keagamaan seperti salat berjamaah, kegiatan sosial berbasis nilai Islam, dan penerapan akhlak mulia dalam interaksi sehari-hari di lingkungan kampus. Aktivitas-aktivitas tersebut merupakan bentuk konkret dari internalisasi nilai yang berkontribusi terhadap pembentukan sikap akademik mahasiswa.

Dengan original sample 0,309 dan t-statistik 3,237, psikomotorik turut berkontribusi terhadap sikap akademik mahasiswa. Sikap akademik positif seperti kolaborasi, kedisiplinan, dan etos kerja dapat tumbuh dari aktivitas nyata yang berbasis nilai religius. Hal ini sejalan dengan temuan Akbar et al. (2023) menemukan bahwa aspek psikomotorik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman praktik keagamaan dan keterampilan nyata, semakin kuat kemampuan akademik mahasiswa.

Pembelajaran PAI memiliki kontribusi penting dalam membentuk sikap akademik mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui mediasi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ketiga aspek ini merupakan komponen utama dalam domain tujuan pendidikan menurut taksonomi Bloom, yang saling melengkapi dalam mengembangkan karakter mahasiswa secara utuh. Pertama, aspek afektif berperan dalam membentuk nilai, sikap, dan emosi mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Efendi & Dahlia (2022) menunjukkan bahwa aspek afektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi dan disiplin tinggi cenderung menunjukkan sikap akademik lebih kuat dan etis. Kedua, aspek kognitif sebagai hasil pengolahan informasi dan pemahaman terhadap materi PAI, mendorong mahasiswa berpikir logis, kritis, dan sistematis. Kemampuan ini memungkinkan mahasiswa bersikap akademik dengan berdasarkan pada pertimbangan rasional dan landasan ilmiah (Isnaini & Bakri, 2022). Ketiga, aspek psikomotorik menjembatani penerapan nilai-nilai PAI dalam tindakan nyata. Pengembangan psikomotorik melalui praktik ibadah, diskusi, atau proyek sosial berbasis keagamaan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerjemahkan nilai-nilai keislaman menjadi perilaku akademik yang terpuji (Putri & Huda, 2023).

Dari hasil uji mediasi, ketiga aspek tersebut terbukti memediasi pengaruh pembelajaran PAI terhadap sikap akademik. Pengaruh tidak langsung melalui afektif adalah 0,199; melalui kognitif sebesar 0,329; dan melalui psikomotorik sebesar 0,181. Ini menunjukkan bahwa perubahan sikap akademik mahasiswa tidak hanya terjadi karena konten pembelajaran PAI, melainkan melalui proses internalisasi nilai secara afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penelitian ini diperkuat oleh kajian Ulfah & Arifudin (2021), semua tiga ranah — kognitif, afektif, dan psikomotorik — secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini sejalan dengan hipotesis bahwa kombinasi ketiga aspek tersebut berfungsi sebagai mediasi penuh antara pembelajaran PAI dan sikap akademik mahasiswa. Internalisasi nilai agama dalam ketiga ranah ini menciptakan sikap akademik yang lebih menyeluruh dan stabil.

# Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap ...

Af Ahmad Ramadhan

## Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap akademik mahasiswa melalui penguatan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Temuan ini mengimplikasikan perlunya penguatan kurikulum PAI yang tidak hanya menekankan pada pemahaman materi secara intelektual, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai spiritual dan perilaku positif dalam konteks akademik. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran PAI harus diarahkan pada pendekatan yang integratif dan berbasis nilai, yang mampu menginternalisasi ajaran Islam ke dalam karakter mahasiswa. Temuan ini juga mendorong perlunya kebijakan akademik yang mendukung pembinaan karakter melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek kehidupan kampus, baik dalam kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, maupun tata kelola institusi pendidikan tinggi.

## Daftar Pustaka

- Akbar, M., Santosa, D., & Rahmawati, L. (2023). Pengaruh Aspek Psikomotorik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance Management*, 4(2), 51–60. <https://dinastires.org/JAFM/article/view/1864>.
- Efendi, A., & Dahlia, R. (2022). Kontribusi aspek afektif terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 233–243. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/67007>.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2021). *Partial Least Squares (PLS): Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2023). Peran Afeksi dalam Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tarbiyah dan Studi Islam*, 11(1), 34–45.
- Hasibuan, R., & Zainuddin, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 12(1), 67–77.
- Indriani, E., Masruroh, S., Elvina, F., Trianingsih, J., & Andriawan, Y. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis proyek untuk menanamkan nilai sosial dan keagamaan di Prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Jurnal Progresif: Pendidikan, Inovasi, dan Karya Ilmiah*, 4(2).
- Isnaini, N., & Bakri, H. (2022). Pengaruh Domain Kognitif dalam Pendidikan Agama terhadap Sikap Akademik Mahasiswa. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 9(2), 110–120.
- Kurniawan, D., Hidayat, T., & Munandar, M. I. (2025). Integrasi afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam penguatan karakter mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 55–70.
- Lubis, M., Ramadhan, R., & Nisa, K. (2023). Konflik antara nilai keagamaan dan sikap akademik mahasiswa. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 9(1), 70–81
- Putri, M. A., & Huda, M. (2023). Peran Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam Integratif*, 5(1), 65–74.
- Riduwan. (2021). *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, R. (2024). Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 19–29. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/wathan/article/view/77>.
- Suhaimi, A. (2019). Efektivitas Mata Kuliah PAI dalam Pembinaan Moral Mahasiswa. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 41–54. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Reflection/article/view/835>.
- Ujiyanti, L. N. & Hanif, M. (2025). Evaluasi ranah afektif, kognitif, psikomotorik PAI di SMP. *IQRO*, 8(1). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/7026/4274>.
- Ulfah, M. N., & Arifudin, A. (2021). Pengaruh ranah kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Al-Amanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45–55. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>.

## **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap ...**

Af Ahmad Ramadhan

Ulum, I., Rahmawati, L., & Kurniawati, D. (2021). Dampak Mata Kuliah PAI terhadap Etika Akademik Mahasiswa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 118–128. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/view/3146>.

Wahyuni, Ervika Dewi., & Cahya, Haikal. (2022). Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Mahasiswa Universitas Islam Balitar (UNISBA) Blitar di Era Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya*.

Wulandari, A., & Fathurrahman, M. (2021). Pengaruh Praktik Keagamaan terhadap Sikap Mahasiswa. *Jurnal Al-Fikrah*, 8(1), 55–67.